

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN**

Oleh:

**EVA SEPTIANI
NPM. 1901010020**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**EVA SEPTIANI
NPM: 1901020020**

Pembimbing: Novita Herawati, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NU-
BAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618/202012 2 0194

Metro, 14 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul :UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN
Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Mei 2025
Pembimbing,



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaain.ac.id, email: iainmetro@metroiaain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

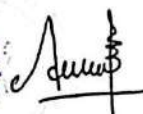
No. B-2302/In.20.1/J/PP.009/07/2025

Skripsidengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN, disusun oleh: EVA SEPTIANI, NPM: 1901010020, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 16 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Novita Herawati, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dewi Masitoh, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN

**Oleh:
Eva Septiani**

Keanekaragaman adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindari. Pemahaman akan keberagaman di Indonesia sudah seharusnya ditanamkan atau dibentuk sejak dini, melalui pembinaan atau pembiasaan yang diterapkan agar pemahaman tentang keberagaman dapat tercapai. Di dalam pendidikan pembinaan dan pembiasaan akan lebih mudah terlaksana dengan adanya guru yang selalu membimbing dan mengarahkan pemahaman tentang keberagaman antar umat beragama. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga penerapan nilai-nilai toleransi menjadi sangat penting sebagai salah satu penerapan ajaran agama Islam.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu letak SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yang bersebelahan dengan masyarakat desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, yang masyarakatnya mayoritas menganut ajaran agama Hindu, sehingga peneliti mengambil judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu nuban.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan lima siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, sumber data sekunder berasal dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum (waka kurikulum) dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan toleransi beragama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian yaitu dengan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sudah dapat dikategorikan baik dalam pelaksanaannya. Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi beragama siswa adalah dengan memberikan pemahaman, memberikan keteladanan, memberikan pembiasaan, dan memberikan nasihat kepada siswa.

Kata kunci: Guru, Toleransi, Beragama.

ABSTRACT

The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Instilling the Values of Interfaith Tolerance in Students at SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

**By:
Eva Septiani**

Diversity is a social fact that cannot be avoided. Understanding of diversity in Indonesia should be instilled or formed from an early age, through coaching or habituation that is applied so that understanding of diversity can be achieved. In education, coaching and habituation will be easier to implement with teachers who always guide and direct understanding of religious diversity between religious communities. Indonesia is a country with a majority Muslim population, so the application of tolerance values is very important as one of the applications of Islamic teachings.

The formulation of the problem in this study is the location of SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban which is adjacent to the Pujo Asri village community, Trimurjo sub-district, Central Lampung, whose people are mostly Hindu, so the researcher took the title of the efforts of Islamic religious education teachers in instilling values of tolerance between religious communities of students at SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. The purpose of this study is to determine the efforts of Islamic religious education teachers in instilling values of tolerance between religious communities of students at SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

This research is a qualitative research. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources come from the results of interviews with Islamic religious education teachers and 5 8th grade students at SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, secondary data sources come from the results of interviews with the vice principal of the curriculum section or Waka curriculum and school documents related to religious tolerance. Data collection techniques used in this study are interviews, documentation and observation. The technique of guaranteeing the validity of data in this study is the triangulation method. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the efforts of Islamic religious education teachers in instilling the values of tolerance between religious communities can be categorized as good in their implementation. The efforts made by Islamic religious education teachers in instilling the values of religious tolerance in students are by providing understanding, providing role models, providing habits and giving advice to students.

Keywords: Teacher, Tolerance, Religion.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Septiani

NPM : 1901010020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Eva Septiani

NPM. 1901010020

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”. (Q.S. Al-Hujurat : 13)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan. Dengan ketulusan hati, keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Jamin dan Ibu Nasib yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan, semangat, motivasi, dan mendoakan demi kelancaran studi saya.
2. Kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan serta motivasi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi motivasi khususnya dari program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Kepada Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menaungi saya dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *Alamiin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban”.

Upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini, serta guru yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca semuanya.

Gunung Sugih, 13 Januari 2025
Peneliti,



Eva Septiani
NPM. 1901010020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAR TEORI.....	8

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	8
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	8
2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	9
3. Indikator Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
B. Nilai-Nilai Toleransi Beragama	13
1. Pengertian Toleransi Beragama	13
2. Nilai-Nilai Toleransi Beragama.....	15
3. Nilai Toleransi Beragama Di Sekolah.....	17
4. Indikator Toleransi Beragama	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	34
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.....	35
3. Kondisi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	36
a. Identitas SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	36
b. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	37
c. Data Guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	39

d. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.....	41
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.....	42
5. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban	43
B. Temuan Khusus.....	43
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116

DAFTAR TABEL

1. Identitas Sekolah	36
2. Data Sarana	37
3. Data Prasarana.....	38
4. Data Guru.....	39
5. Data Siswa	41
6. Data Agama Siswa	41

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi.....	42
2. Denah Lokasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	71
2. Surat Balasan Izin Pra Survey	72
3. Surat Bimbingan Skripsi	73
4. Surat Tugas.....	74
5. Surat Izin Research	75
6. Surat Balasan Izin Research	76
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	77
8. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	78
9. Hasil Tes Turnitin	79
10. Outline	81
11. Alat Pengumpul Data	84
12. Hasil Wawancara Guru dan Siswa.....	88
13. Lembar Konsultasi Bimbingan	109
14. Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindari. Keadaan seperti ini pasti ada disetiap masyarakat dimanapun mereka tinggal. Meskipun manusia memiliki kemampuan untuk tinggal bersama dalam masyarakat majemuk, mereka secara sosial spiritual masih kurang memahami arti hidup bersama dengan orang yang memiliki pandangan hidup yang berbeda, termasuk pandangan agama. Keadaan manusia yang kurang memahami arti hidup bersama dengan orang yang memiliki pandangan hidup yang berbeda adalah penyebab utama terjadinya pertikaian.¹

Indonesia memiliki anugrah karena keragaman yang dimiliki, termasuk keragaman agama. Keanekaragaman tersebut tentunya harus bisa dioptimalkan secara positif demi berlangsungnya kehidupan yang harmonis. Pemahaman akan keberagaman di Indonesia sudah seharusnya ditanamkan atau dibentuk sejak dini, melalui pembinaan atau pembiasaan yang diterapkan agar pemahaman tentang keberagaman dapat tercapai. Pembinaan dan pembiasaan merupakan tugas besar pendidikan yang ada di Indonesia. Didalam pendidikan pembinaan dan pembiasaan akan lebih mudah terlaksana dengan adanya guru yang selalu membimbing dan mengarahkan pemahaman tentang keberagaman antar umat beragama. Indonesia merupakan negara

¹ Zakiyuddin Baidhawry dan M. Thoyibi, *Reinvensi Islam Multikultural* (Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005), IX.

dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga penerapan nilai-nilai toleransi menjadi sangat penting sebagai salah satu penerapan ajaran agama Islam. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki sikap toleransi terhadap agama dan budaya lain adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang menekankan tentang toleransi antar agama sangat diperlukan untuk memberikan arah kepada para pemeluk agama mengenai cara berinteraksi dengan pemeluk agama lain. Secara umum, kehidupan beragama di Indonesia berjalan dengan harmonis, karena adanya sikap saling menghargai dan toleransi diantara masyarakat.²

Toleransi tidak berarti larut dalam apa yang dimiliki atau diyakini orang lain, tetapi toleransi merupakan sikap yang mengakui adanya perbedaan dengan tetap berpegang teguh pada keyakinan diri sendiri tanpa mengganggu agama atau keyakinan orang lain. Tanpa adanya toleransi, kedamaian tidak akan terwujud. Dengan toleransi hubungan antara manusia dapat dicapai, dalam menciptakan budaya hidup yang damai.³ Nilai-nilai toleransi harus ditanamkan dalam diri sendiri, agar senantiasa bersikap terbuka, menghargai, memahami, serta memberikan ruang bagi orang lain untuk memiliki keyakinan yang berbeda. Penekanan pada nilai-nilai toleransi sangat penting dalam proses pembelajaran, seperti menghargai, persaudaraan, kebebasan,

² Hamdanah, *Pembinaan Toleransi; Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2022), 2.

³ Zaki, *Menyemai Toleransi Merawat NKRI; Ikhtiar Pengembangan Pendidikan Agama Melalui Program Imtaq* (Jln Kerajinan: Sanabil, 2018), 97.

kerjasama, saling membantu dan berbagi merupakan sebagian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam toleransi.⁴

Di sekolah yang memiliki siswa dari berbagai agama, maka dalam hal ini guru dituntut untuk mengupayakan dan menanamkan nilai-nilai toleransi beragama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kerukunan diantara siswa serta mendorong rasa harmonis diantara siswa yang memiliki latarbelakang agama yang berbeda. Sebagai ujung tombak pendidikan, guru memiliki pengaruh langsung dalam membina dan mengembangkan potensi siswa, agar dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, terampil dan memiliki moral yang tinggi.

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban adalah sekolah umum yang terletak di Kecamatan Bumiratu Nuban, Lampung Tengah. SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban bukanlah satu-satunya sekolah yang ada di Kecamatan Bumiratu Nuban. Ada beberapa sekolah di Kecamatan Bumiratu Nuban dari tingkat SD, SMP hingga SMA. Alasan peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban adalah letak SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yang bersebelahan dengan masyarakat desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, yang masyarakatnya mayoritas menganut ajaran agama Hindu.

Berdasarkan prasurvey pada tanggal 6 Februari 2025 di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban menunjukkan keragaman agama yang ada, warga sekolah yang terdiri dari macam-macam agama yaitu agama Islam, Kristen, Katolik

⁴Muhammad Usman, Anton Widyanto, "Internalisasi Nilai-NilaiToleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe, Aceh, Indonesia" 2, no. 1 (2019): 48.

dan Hindu. Meskipun terdapat perbedaan keyakinan, para siswa tetap berkomitmen untuk menjaga kerukunan antar umat bergama melalui budaya toleransi dengan menanamkan nilai-nilai agama masing-masing. Hal ini terlihat saat memperingati hari besar Islam, siswa yang beragama Kristen dan beragama Hindu diberikan kesempatan untuk berkumpul di ruangan perpustakaan sekolah dengan membawa kitab yang sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Kegiatan ini diawasi oleh salah satu guru, karena keterbatasan guru yang beragama Kristen dan Hindu. Selain itu, seorang Guru Pendidikan Agama Islam juga berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi untuk menjaga kerukunan diantara siswa yang memiliki latar belakang agama yang berbeda.⁵

Berdasarkan data yang didapatkan di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban pada tanggal 6 Februari 2025 melalui operator sekolah, diketahui total siswa yang ada di sekolah tersebut berjumlah 346 siswa. Sebanyak 324 siswa memeluk agama Islam, sebanyak 2 siswa memeluk agama Kristen, sebanyak 9 siswa memeluk agama Katolik dan sebanyak 11 siswa memeluk agama Hindu.⁶

Oleh karena itu, untuk memahami lebih mendalam tentang penanaman toleransi antar umat beragama. Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

⁵ Hasil Observasi, 6 Februari 2025.

⁶ Dokumen Profil SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah: “Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Sebagai sarana penambah wawasan, pemikiran bagi lembaga pendidikan dan penambah wawasan pemikiran bagi peneliti berikutnya.

b. Manfaat praktis

Sebagai motivasi bagi orang tua, tokoh agama, dan guru untuk lebih memperhatikan serta menanamkan nilai-nilai toleransi pada siswa.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian, maka peneliti menelusuri penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran ini, dapat diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

- 1. Abdul Wahid Rajab, NIM 13.16.2.0003 dengan judul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-**

**NILAI TOLERANSI UNTUK MENJAGA KERUKUNAN ANTAR
UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 7 SEKO
KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA.⁷**

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdul Wahid Rajab adalah sama-sama membahas tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam terkait toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan saudara Abdul Wahid Rajab mengarah kepada aspek penanaman nilai-nilai toleransi untuk menjaga kerukunan antar umat beragama siswa. Sedangkan penelitian yang nantinya akan peneliti kaji berfokus terhadap upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa. Letak lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian terdahulu oleh Abdul Wahid Rajab berada di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya itu berada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

**2. Nuraini, NIM. 084121367 dengan judul “UPAYA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA SEKOLAH**

⁷ Abdul Wahid Rajab, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Ummat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara* (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018).

**MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANGGUL TAHUN PELAJARAN
2016/2017”⁸**

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nuraini adalah sama-sama membahas tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam terkait toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan saudari Nuraini mengarah kepada aspek meningkatkan sikap toleransi beragama antar siswa di sekolah. Sedangkan penelitian yang nantinya akan peneliti kaji berfokus terhadap upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa. Letak lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian terdahulu oleh Nuraini berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti nantinya itu berada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

⁸ Nuraini, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Anatar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru pendidikan Agama Islam

Upaya merupakan usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar daya upaya).¹ Berdasarkan maksud dalam pengertian upaya adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan demikian, upaya menjadi peranan penting dalam tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Peran seorang guru sangat penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia yang potensial.² Upaya Guru Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa dapat mengenal, menghayati serta mengimani ajaran agama Islam. Hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai ketakwaan dan akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai bagian dari tanggungjawabnya,

¹ Rafi Drajat, Muhammad Hidayat Ginanjar dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi Di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 77.

² Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), 1.

seorang Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membimbing siswa menuju akhlakul karimah selama proses pendidikan yang berlangsung.

Upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai usaha dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap siswa di lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini, upaya yang dimaksud mencakup upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di kalangan siswa, yang melibatkan semua pihak di sekolah, termasuk Kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam.

2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab untuk menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan kepada para siswa. Guru yang berkualitas memungkinkan siswa untuk tidak hanya mencapai nilai-nilai akademik, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keahlian penting untuk belajar selama hidup mereka.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah membimbing proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain mengajar, Guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki tugas atau upaya dalam mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat membina dan mengantarkan

siswa menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan potensi individu menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), diarahkan agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pemaparan diatas macam-macam upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam menjadikan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia.
- b. Upaya guru dalam membimbing siswa untuk perkembangan jasmani dan rohaninya.
- c. Upaya guru dalam membina siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Upaya guru dalam membimbing proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- e. Upaya guru untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa.³

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa macam-macam upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh guru mulai dari pengajaran materi keagamaan, pembinaan karakter, dan pembentukan

³ Hamdan Khoir, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 17 Bandar Lampung," 2021, 32.

lingkungan belajar yang kondusif dengan tujuan agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Indikator Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyajikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas, berarti kemampuan guru dalam mengatur, menyusun, dan menyajikan materi pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa, yang berarti kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa.
- c. Kemampuan untuk menyesuaikan pendidikan agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya, yang berarti kemampuan guru dalam menyatukan pengetahuan agama Islam dengan pengetahuan ilmu lainnya dalam proses pembelajaran akan membantu siswa untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan agama Islam dengan pengetahuan ilmu lainnya dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kemampuan mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa, berarti kemampuan guru untuk mengatur dan mengelola proses belajar

mengajar di kelas dengan baik dan dapat menjaga tingkat disiplin siswa akan membantu proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

- e. Kemampuan dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan keagamaan, berarti kemampuan guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya.
- f. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa, berarti kemampuan guru dalam mengukur dan menilai prestasi belajar siswa akan membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.
- g. Kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, berarti kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- h. Kemampuan dalam mengelola kelas, berarti kemampuan guru dalam mengelola dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan kelas. Hal ini, akan mendukung guru dalam menciptakan suasana kelas yang teratur dan meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar.
- i. Kemampuan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, berarti kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan standar kompetensi yang harus dicapai.

- j. Kemampuan dalam menyesuaikan teknologi dalam pembelajaran, berarti kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas indikator kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru diharapkan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang baik dan jelas, serta menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan karakteristik siswa, pengelolaan kelas yang efektif dan menjaga disiplin siswa, mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan keagamaan, mengevaluasi hasil belajar siswa, menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, pengelolaan administrasi kelas, serta menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan menggunakan teknologi yang sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Nilai-Nilai Toleransi Beragama

1. Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi merupakan sikap untuk memberikan ruang dan tidak mengganggu orang lain untuk menjalankan keyakinan, mengekspresikan pandangan, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dari keyakinan pribadi.⁵ Dalam konteks toleransi beragama, hal ini mencerminkan sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan para

⁴ Helma Heryati, Sutarto, Emmi Kholilah Harahap, "Analisis Kemampuan Guru PAI Dalam Melakukan Inovasi Pembelajaran Di MIN 4 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 3 (2023): 102.

⁵ Ali Muhtarom, Sahlul Fuad dan Tsabit Latief, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Yayasan Talibuna Nusantara, 2020), 50.

pemeluk agama untuk menjalankan ibadah yang sesuai dengan ajaran dan ketentuan agama yang mereka yakini, tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya.

Keyakinan seseorang biasanya berdasarkan pada kepercayaan yang sudah tertanam didalam hati dan sulit untuk diubah dan dipengaruhi, karena keyakinan tersebut murni dari kepribadian masing-masing. Terlebih lagi tentang keyakinan terhadap Tuhan, maka penting bagi kita untuk menghormati keyakinan orang lain dalam hal apapun. Dalam hal agama, kita seharusnya bisa meyakini agama kita masing masing, dan jangan saling mengejek dengan berkata bahwa agama kita adalah agama yang paling benar.⁶

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama dapat dipahami sebagai sikap menghargai keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu. Sikap ini mencakup kemampuan untuk membiarkan dan menghormati berbagai aspek yang berkaitan dengan kepercayaan dan akidah atau ketuhanan yang diyakini setiap individu. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki hak untuk memilih dan memeluk agama yang diyakininya, serta menjalankan ibadah yang sesuai dengan aturan masing-masing agama yang diyakininya. Oleh, karena itu, penting untuk mengakui dan menghormati hak setiap orang dalam menjalankan keyakinan mereka masing-masing.

⁶ Kalimatul Zuhroh, Muhammad Anang Solihuddin, "Nilai-nilai Toleransi Antar Sesama Dan Antar Umat Beragama," *Jurnal Multicultural* 3, no. 1 (2019): 50.

2. Nilai-Nilai Toleransi Beragama

Indonesia adalah contoh nyata dari sebuah negara yang memiliki keadaan dimana ada beberapa agama yang hidup berdampingan dan berkembang disuatu wilayah. Dalam hal ini, maka pola interaksi antara umat beragama dapat digambarkan dengan pemahaman bahwa kebenaran suatu agama hanya berlaku bagi para penganutnya atau mereka yang sejalan dengan keyakinan tersebut, sedangkan penganut agama lainnya dianggap salah. Nilai-nilai toleransi dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam idealnya mampu mencegah paham yang menganggap bahwa ajaran agama yang dianutnya adalah agama yang paling benar, sedangkan agama yang lain salah. Siswa yang memengaruhi orang lain, individual dan kurang memperhatikan aspek kebenaran jelas tidak sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman dalam hal agama.

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki kesadaran dalam bersikap toleransi di lingkungan sekolah melalui pendidikan agama. Konflik sosial yang terjadi sering disamakan dengan nama agama atau kepentingan agama tidak dapat dibenarkan oleh ajaran agama manapun, karena setiap agama mengajarkan kepada umatnya sikap toleransi dan menghormati sesama. Dengan demikian, sebagai umat beragama diharapkan dapat membangun tradisi diskusi keagamaan yang menghargai keberadaan agama lain, serta menciptakan keagamaan yang toleransi.⁷

⁷ Andi Fitriani Djallong, Akbar Anwar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," *Jurnal Al-Ibrah* 6, no. 01 (2019): 77.

Seperti didalam (QS. Al-Kafirun) 109:1-6

ثُلَّ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣)
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Terjemahnya:

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah Swt, telah mengajarkan kepada umat-Nya untuk senantiasa menjunjung tinggi toleransi dalam hal agama, toleransi dalam hal ini tercermin dalam pengamalan agama masing-masing. Toleransi berarti sikap terbuka dan menerima perbedaan yang ada, sedangkan dasar toleransi adalah cinta yang dipenuhi dengan kasih sayang dan perhatian.

Dalam upaya memahami nilai-nilai toleransi beragama, terdapat tiga prasyarat utama yang perlu diperhatikan untuk membangun toleransi beragama, antara lain:

- a. Adanya keterlibatan aktif dalam menjaga perbedaan agar menjadi sesuatu yang bernilai positif, memberikan manfaat dan menghasilkan kesejahteraan dan kebaikan bagi masyarakat.

⁸ QS. Al-Kafirun (109): 484.

- b. Tidak menuntut kepemilikan tunggal atas kebenaran, yang berarti bahwa dalam agama lain juga terdapat ajaran mengenai kebenaran, seperti kasih sayang, kejujuran dan nilai-nilai lainnya.
- c. Adanya sikap toleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama sangatlah penting untuk menciptakan harmoni dalam kehidupan beragama.⁹

Setelah memahami prasyarat tersebut, dapat diidentifikasi nilai-nilai yang dapat ditanamkan dalam toleransi beragama, seperti nilai-nilai toleransi yang akan penulis gunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan penanaman nilai-nilai toleransi agama dalam pendidikan agama Islam. Dengan harapan, melalui penanaman nilai-nilai secara umum terkait toleransi beragama, siswa dapat menghargai, memahami, menerima perbedaan agama dan dapat hidup dengan harmonis bersama umat yang beragama lain.

3. Nilai Toleransi Beragama Di Sekolah

a. Nilai-Nilai Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting untuk ditanamkan. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang tidak menonjolkan perbedaan diantara siswa. Siswa juga diajarkan untuk saling menghormati perbedaan agama dan memberikan ruang bagi mereka yang memiliki keyakinan yang berbeda untuk menjalankan

⁹ Muhammad Yunus, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kecamatan Tellu Limpoekab Sidrap)," *Jurnal Studi Pendidikan XV*, no. 2 (2017): 170.

ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Sikap jujur, saling membantu, dan menghargai perayaan hari besar keagamaan dari umat lain juga menjadi bagian dari nilai-nilai toleransi yang diajarkan.

Di sekolah yang terdiri dari berbagai latar belakang agama, tidak ada yang menghina atau mengejek terhadap keyakinan siswa yang lain. Penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk menciptakan kedamaian dalam masyarakat. Salah satu contohnya adalah sikap sosial yang baik yang harus ditunjukkan oleh setiap individu, yang mencerminkan akhlak yang mulia dan sikap saling menghormati.

Sikap tersebut dapat dicontohkan pada saat adanya diskusi kelas tentang pemecahan masalah, dengan saling memahami karakter dan keyakinan masing-masing siswa. Toleransi yang diterapkan sehari-hari oleh siswa, baik di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah dapat dicontohkan saat diadakan rapat di sekolah, yang melibatkan orang tua siswa, seperti rapat mengenai kenaikan kelas, ujian, atau kegiatan sekolah lainnya. Selain itu, tindakan membantu tetangga yang berbeda agama yang sedang dalam kesulitan juga mencerminkan sikap toleransi, misalnya dengan mengumpulkan sumbangan untuk kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai manusia, kita harus saling membantu tanpa membedakan latar

belakang atau keyakinan, sehingga tercipta semangat gotong royong dan saling mendukung dalam menghadapi kesulitan.¹⁰

b. Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Bentuk penanaman nilai-nilai toleransi pada pembelajaran pendidikan agama Islam menurut pandangan guru, ialah tidak hanya menghargai dan menghormati keyakinan agama atau kelompok lain. Toleransi dalam interaksi sosial harus sebanding dengan tindakan dan ucapan yang sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama termasuk dalam kategori toleransi yang positif, karena tidak ada kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Toleransi harus dibatasi pada keyakinan pribadi, karena satu hal ini tidak bisa dinegosiasikan. Jika sekedar ucapan atau ikut merayakan hari besar agama lain tidak masalah, selama tidak mengikuti ritual ibadah agama lain. Bentuk penanaman nilai toleransi dapat dilakukan melalui berbagai cara:

- 1) Memberikan pendidikan agama kepada siswa dan selalu menghubungkan dengan perilaku toleransi antarumat beragama.
- 2) Menanamkan rasa cinta terhadap terhadap bangsa dan sesama.
- 3) Menghubungkan materi tentang toleransi yang sebaiknya dihubungkan dengan ajaran yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat memahami dasar-dasar toleransi beragama.

¹⁰ Sulistiyowati Gandariyah Afkari, *Model Nilai Toleransi Beragama* (Pekan Baru: Yayasan Salman, 2020), 58.

- 4) Guru memberikan tauladan yang baik kepada siswa dalam menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah, baik yang seagama maupun yang berbeda keyakinan.
- 5) Penerapan nilai-nilai toleransi beragama secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, didukung dengan suasana sekolah yang baik dan damai, akan membantu mencegah sikap yang tidak bisa menerima dan menghargai perbedaan.¹¹

c. Bentuk-Bentuk Toleransi Antarwarga Sekolah Berbeda Agama

Bentuk toleransi diantara siswa dengan latar belakang agama yang berbeda di sekolah dapat dilihat melalui kesepakatan untuk mematuhi berbagai peraturan yang berlaku.

- 1) Kesepakatan diantara warga sekolah untuk mengikuti peraturan yang ada, baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis, yang berkaitan dengan prinsip-prinsip toleransi. Hal ini terjadi karena masyarakat di lingkungan sekolah menetapkan standar, aturan atau kode etik tertentu yang mengatur toleransi. Mereka berupaya untuk beradaptasi dan berperilaku yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 2) Menghargai perbedaan merupakan salah satu bentuk toleransi yang terjadi antara warga sekolah, yakni warga sekolah mempunyai pandangan yang positif terhadap perbedaan yang ada. Perbedaan di lingkungan sekolah adalah hal yang wajar dan diterima oleh semua

¹¹ Rahma Fitri Awal, "Nilai-nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Basarang Di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas)," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020.): 63.

warga sekolah, yang juga menunjukkan sikap saling menghargai. Toleransi dalam bentuk ini terjadi karena individu-individu tersebut membangun suatu organisasi kepribadian yang positif, yang berperan penting dalam keseluruhan identitas mereka.

- 3) Toleransi yang terjalin diantara warga sekolah menciptakan suasana yang damai, yang berupaya untuk mendamaikan pihak-pihak yang berselisih dilakukan melalui diskusi yang membangun. Komunikasi yang baik antar kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik menjadi kunci utama untuk mencapai pemahaman bersama. Memberikan kesadaran kepada mereka yang berselisih dan mengadakan musyawarah dengan tujuan menemukan solusi yang saling menguntungkan. Mendamaikan pihak yang berselisih, diharapkan mereka dapat menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang harmonis.¹²

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa toleransi antar umat beragama di lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, damai, dan harmonis bagi seluruh siswa, terlepas dari latar belakang agama mereka. Nilai toleransi beragama di sekolah juga mencakup saling menerima, menghargai dan menghormati teman dan guru yang berbeda agama.

¹² Larasati Dewi, Dinie Anggraeni Dewi dan Yayang Furi Furnamasari, "Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).

4. Indikator Toleransi Beragama

Indikator toleransi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari UNESCO yang terdiri dari sikap menerima, sikap menghormati, dan sikap menghargai. Pengertian dari ketiga sikap tersebut yakni:

a. Sikap Menerima

Menurut World Value Survey sikap menerima adalah penerimaan terhadap hadirnya atau adanya orang lain yang berbeda agama atau keyakinan didalam suatu hubungan sosial. Seseorang yang mempunyai sikap menerima apabila ia berada di lingkungan yang berbeda agama atau keyakinan maka ia akan bersedia menerima pendapat yang berbeda, tidak ada prasangka, empati, berhubungan dengan baik, dan mengakui kesetaraan.

b. Sikap Menghormati

Sikap saling menghormati dilakukan oleh orang yang berbeda agama, tidak menghina dan melecehkan ajaran agamanya, tidak mengusik kepercayaan agama yang berbeda, saling menyapa dengan baik sebagaimana mestinya, dan memberikan kenyamanan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agamanya.

c. Sikap Menghargai

Sikap menghargai merupakan perwujudan dari penghargaan terhadap perbedaan agama dan keyakinan yang diwujudkan dengan menghargai terhadap pribadi orang lain atau menghargai apa yang diyakini menurut keyakinannya tersebut. Sikap menghargai diwujudkan dengan menghargai pribadi orang lain, menghargai adanya dan kehadirannya, menghargai ajaran

dan keyakinannya, peduli, dan memberikan apresiasi atas ajaran keyakinan orang lain. Sikap ini juga menuntut seseorang untuk aktif mewujudkannya dan bukan sekedar pasif menerimanya saja.¹³

Dari definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa indikator toleransi beragama mencakup sikap menerima, sikap menghormati dan sikap menghargai, dengan menerapkan indikator-indikator tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai antar umat beragama.

¹³ Nugroho Eko Atmanto dan Umi Muzayanah, "Sikap Toleransi Beragama Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah," *Jurnal Smart* 6, no. 2 (2020): 222.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran dalam proses penemuan yang dilakukan. Maksudnya ialah penelitian ini berusaha menggambarkan atau mengembangkan konsep pemahaman teori dan kondisi yang ada di lapangan dalam bentuk deskripsi menggunakan rangkaian kata secara jelas dan rinci.¹

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai proses serta upaya penting. Proses dan upaya tersebut adalah segenap prosedur yang akan dilewati oleh peneliti dalam menjalankan jenis penelitian ini. Berbagai proses tersebut diantaranya yaitu mengajukan pertanyaan kepada narasumber, pengumpulan data, analisis data, dan penafsiran sebuah makna.²

Menurut peneliti, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati sebuah keadaan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang konkret dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh dan menggambarkan data serta peristiwa, maka peneliti

¹ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 41.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.

berpartisipasi langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yang merupakan lokasi penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini berusaha menggambarkan suatu fenomena atau kondisi secara alami di lapangan dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam rangka memberikan gambaran terkait keadaan yang ada.³

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam peneliti berupaya mendeskripsikan temuan fakta-fakta yang didapat dari sumber dan narasumber di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Penelitian yang akan dilakukan yakni tentang penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yakni kata-kata orang yang menjadi subjek wawancara, tindakan atau kegiatan orang-orang yang diamati, dan juga dokumen atau sumber-sumber tertulis yang dapat menjadi data pendukung atau tambahan.

1. Sumber Data primer

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini berupa teks hasil wawancara, kata-kata orang yang menjadi subjek wawancara,

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 6.

tindakan atau kegiatan orang-orang yang diamati, dan juga dokumen atau sumber-sumber tertulis yang dapat menjadi data pendukung atau tambahan. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Satu Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- b. Lima siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan atau penunjang dinamakan dengan sumber data sekunder yang mana nantinya dapat melengkapi data primer agar data yang didapat lebih lengkap dan akurat. Sumber data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks tertulis, foto atau rekaman, dan dokumentasi lainnya yang dapat dijadikan pendukung dalam penelitian.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum (waka kurikulum) SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- b. Buku, catatan, ataupun laporan yang bersifat dokumentasi terkait dengan toleransi beragama di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara yang mencakup semua alat yang diperlukan dalam hal pengumpulan data berarti cara untuk mengambil, mengumpulkan dan menghimpun data-data penelitian. Hal ini untuk mewujudkan tujuan dari

⁴ Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

adanya penelitian, yakni mendapatkan data tentang objek dan subjek yang diteliti.⁵ Tekniknya antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Permasalahan yang akan diteliti dan hal-hal mendalam terkait permasalahan tersebut yang sumbernya dari responden dapat diperoleh melalui wawancara. Wawancara didasarkan pada pengetahuan, keyakinan pribadi, ataupun laporan diri (*self report*).⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Pada semiterstruktur peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan selama dalam proses wawancara dilakukan.⁷ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸

⁵ Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 42.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. ke-19(Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 166.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 233.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara semiterstruktur, dimana penulis dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka untuk pengumpulan datanya. Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti akan meminta keterangan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data valid secara langsung dari sumbernya, seperti siswa kelas VIII dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

2. Observasi

Diambil dari buku *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* karya Sugiyono pada tahun 2013; observasi diartikan sebagai proses kompleks yang disusun dari proses pengamatan dan ingatan.

Observasi digunakan ketika penelitian yang dilakukan terkait perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan responden pengamatan tidaklah terlalu besar. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya serta untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara.⁹ Observasi dalam penelitian memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*,145.

a. Observasi Berpartisipasi

Observasi berpartisipasi dikenal juga dengan istilah observasi langsung. Observasi jenis ini dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung terhadap fenomena yang diteliti.

b. Observasi Tidak Berpartisipasi

Observasi tidak berpartisipasi biasa disebut juga dengan istilah observasi tidak langsung. Observasi jenis ini adalah sebuah kegiatan observasi dimana seorang peneliti tidak melibatkan dirinya secara langsung terhadap kegiatan dilapangan melainkan hanya disaat-saat tertentu saja.

c. Observasi sistematis

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi tidak berpartisipasi atau tidak langsung karena peneliti tidak terlibat secara langsung terhadap kegiatan sehari-hari dilapangan melainkan hanya di hari tertentu yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati ruang atau tempat, kegiatan siswa yang mencerminkan nilai toleransi beragama, serta mengamati Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa beragama antar siswa kelas VII di sekolah. di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

¹⁰ Jualianty Pradono, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 45.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan bekal catatan peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya bisa berupa tulisan, karya-karya seseorang, ataupun gambar.

Teknik dokumentasi menjadi pelengkap data yang diperoleh dari teknik wawancara dan teknik observasi. Hasil dari wawancara dan observasi menjadi lebih terpercaya atau bisa dikatakan kredibel apabila dilengkapi dengan dokumentasi dari peristiwa yang terjadi.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah tempat penelitian, proses pengambilan data (wawancara), interaksi peneliti dengan siswa. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan siswa, data-data yang diperlukan saat penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu data yang diperoleh di lapangan pada saat pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang dimana teknik ini digunakan untuk mengecek atau yang akan dijadikan perbandingan terhadap suatu data yang diperoleh.

1. Triangulasi Sumber

Cara kerjanya adalah dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber terkait data tersebut. Peneliti kemudian meminta kesepakatan dari para sumber terkait kebenaran data tersebut.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D .,240.

2. Triangulasi Teknik

Cara kerjanya adalah dengan melakukan pengecekan data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data awal diperoleh melalui wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi kemudian dokumentasi. Apabila setelah melalui pengecekan ketiga tahap tersebut dan didapati hasil yang sama, maka data bisa dianggap valid.

Namun, bila terjadi perbedaan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan lebih lanjut untuk memastikan data mana yang benar atau bahkan mungkin semuanya benar hanya saja berbeda sudut pandangnya.

3. Triangulasi Waktu

Cara kerjanya adalah dengan melakukan pengecekan data hasil pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan antara data di satu waktu dengan data di waktu yang lain padahal sumber datanya sama, maka perlu ditindak lanjuti dengan pengecekan berulang-ulang hingga data yang didapat itu pasti atau valid.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas suatu data. Peneliti akan melakukan perbandingan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan antara data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi guna mendapatkan suatu data yang valid dan konkret sesuai fakta dilapangan.

¹² *Ibid.*,274.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dipahami sebagai serangkaian kegiatan pengelompokkan, penerjemahaan, dan pengecekan data agar suatu peristiwa atau kejadian memiliki nilai akademis, sosial, dan juga ilmiah.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal pokok. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Jika dalam sebuah penelitian ditemukan hal-hal yang dipandang asing oleh peneliti, tidak dikenal, dan belum terpola secara jelas, maka hal inilah yang diperhatikan peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian data (Display Data)

Tujuan display data yakni untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu kejadian dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Display data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori, dan uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan itu masih bersifat sementara, dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat pendukung data pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila didukung oleh bukti kuat pendukung data yang sifatnya valid dan konsisten, maka bisa dikatakan kesimpulan itu kredibel.¹³

¹³ *Ibid.*, 247.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara atau dapat berubah apabila didapatkan bukti baru yang lebih kuat pada pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus negeri yang berada di wilayah Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupten Lampung Tengah. SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban didirikan pada tanggal 29 Januari 1998 dengan Nomor SK Pendirian 13.a/0/1998 yang ditetapkan pada tanggal 29 Januari 1998 dan SK izin operasional no. 13.A/0/1998 yang ditetapkan pada tanggal 29 Januari 1998 yang berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdirinya SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban diawali dengan rapat staf pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat kampung Sidowaras pada awal Februari 1996. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa untuk membantu mencerdaskan bangsa, khususnya di kampung Sidowaras maka disepakati mengajukan kepada pemerintah untuk mendirikan SLTP Negeri di Sidowaras. Untuk merealisasikan tujuan tersebut dibentuk panitia, dan dilanjutkan dengan pengajuan proposal permohonan pembangunan Unit Gedung Baru (UGB) SMP Negeri di kampung Sidowaras.

Berkat upaya panitia dan dukungan dari dinas terkait, maka pada tahun pelajaran 1996/1997 dibukalah SMP Negeri 5 Gunung Sugih yang berlokasi di Kampung Sidowaras kecamatan Gunung Sugih Tengah. Pada bulan Januari 1997 Unit Gedung Baru (UGB) yang dibangun telah selesai, ditetapkannya

Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Sumarwah, maka pada bulan Februari 1997 telah menempati gedung baru yang beralokasi di Jalan Pramuka No. 1 Kampung Sidowaras Kecamatan Gunung Sugih Tengah.

Pada bulan Mei 2000 penetapan Kecamatan Gunung Sugih Tengah menjadi Kecamatan Bumiratu Nuban. Maka berubah pula nama SMP Negeri 5 Gunung Sugih menjadi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

a. Visi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mempunyai visi “Mewujudkan Peserta Didik Yang Religius, Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Berprestasi”.

b. Misi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mempunyai misi “Melaksanakan Proses Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik Dengan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran, Metode Dan Strategi Pembelajaran, Sumber Dan Alat Pembelajaran Serta Sistem Penilaian”.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Tujuan dari SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban adalah: Menghasilkan siswa yang bertaqwa kepada TuhanYang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, cerdas, terampil, mandiri dan unggul dalam:

- 1) Kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
- 2) Perolehan nilai ujian nasional dan ujian sekolah.
- 3) Persaingan masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

- 4) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang sains dan pendidikan agama Islam.
- 5) Lomba olahraga, kesenian, pramuka dan olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).
- 6) Kebersihan dan penghijauan sekolah.

3. Kondisi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

a. Identitas Sekolah

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban memiliki identitas sekolah yang jelas dan resmi, berikut identitas dapat di lihat pada Tabel 1.1 yaitu:

Tabel 1
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
2.	NPSN	10801878
3.	Jentang Pendidikan	SMP
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jalan Pramuka No 01 Sidowaras
6.	Desa/Kelurahan	Sidowaras
7.	Kecamatan/Kota	Gunung Sugih
8.	Kabupaten	Lampung Tengah
9.	Provinsi	Lampung
10.	Kode Pos	34161
11.	Luas Tanah	15.889

b. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantaranya sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sebagai berikut:

Tabel 2
Data Sarana

No	Sarana	Kondisi
1.	Meja Siswa	Baik
2.	Kursi Siswa	Baik
3.	Meja Guru	Baik
4.	Kursi Guru	Baik
5.	Papan Tulis	Baik
6.	LCD Proyektor	Baik
7.	Tempat Sampah	Baik
8.	Jam Dinding	Baik
9.	Lemari	Baik
10.	Perlengkapan Ibadah	Baik
11.	Komputer	Baik
12.	Printer	Baik

Tabel 3
Data Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	13	Baik
2.	Ruang Keterampilan	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Laboratorium IPA	1	Baik
6.	Ruang Bimbingan Konsling (Bk)	1	Baik
7.	Ruang Osis	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Wc Siswa	12	Baik
10.	Lapangan Sepak Bolah	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Ruang Guru	1	Baik
14.	Ruang TU	1	Baik
15.	Lapangan Bola Voli	2	Baik
16.	Lapangan Basket	1	Baik
17.	Mushola	1	Baik
18.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
19.	Tempat Parkir Guru	1	Baik

c. Data Guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Data yang berhubungan dengan guru dan siswa peneliti peroleh dari dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Berikut ini tabel data guru dan siswa yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban:

Tabel 4
Data Guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Sumarni, M.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Drs. Sunoto Handoko	L	Guru Mapel
3.	Drs. Sujadi	L	Guru Mapel
4.	Triatmo, S.Pd	L	Guru Mapel
5.	Risnawati, S.Pd	P	Guru Mapel
6.	Riyanti, S.Pd	P	Guru Mapel
7.	Gandung S, S.Pd	L	Guru Mapel
8.	Sulatri, S.Pd	P	Guru Mapel
9.	Eni Puji Astuti, S.Pd	P	Guru Mapel
10.	Gani Indra Praja, S.Pd	L	Guru Mapel
11.	Mursiyem	P	Guru Mapel
12.	Budianto, S.Pd	L	Guru Mapel
13.	Hardiyanto, S.Pd	L	Guru Mapel
14.	Windarti, S.Pd	P	Guru Mapel
15.	Evi Tesifilia, S.Pd	P	Guru Mapel

16.	Rudi Wantoro	L	Staf Tata Usaha
17.	Sukono, A. Md	L	Staf Tata Usaha
18.	Sri Ratnawati, S.A.P.	P	Staf Tata Usaha
19.	Anita Nurfitri, S.Pd	P	Guru Mapel
20.	Desi Wibowo, S.Pd	P	Guru Mapel
21.	Komari, S. S	L	Guru Mapel
22.	Muli Septkasari, S.Pd	P	Guru Mapel
23.	Linda Satriana, S.Pd	P	Guru Mapel
24.	Brigitta Aprileny R E, S.Pd	P	Guru Mapel
25.	Della Aji Maha P, S.Pd	P	Guru Mapel
26.	Endah Woro Suhesti, S.Pd	P	Petugas Perpustakaan
27.	Ristia Purwaningrum, S.Pd	P	Guru Mapel
28.	Fika Wulandari, S.Pd	P	Guru Mapel
29.	Anggi Dwi Rahma Putra, S.Pd	P	Guru Mapel
30.	Sutini	P	Petugas Kebersihan
31.	Yunus	L	Petugas Kebersihan
32.	Sukam	L	Penjaga Malam
33.	Margono	L	Penjaga Malam

d. Data Siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Siswa merupakan komponen yang terpenting didalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak ada siswa maka tidak akan terlaksananya sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan data yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban ditemukan peneliti bahwa jumlah siswa rekapitulasi April 2025 terdapat 346.

Data siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Data Siswa

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	144
2.	VIII	120
3.	IX	112
Jumlah		346 Siswa

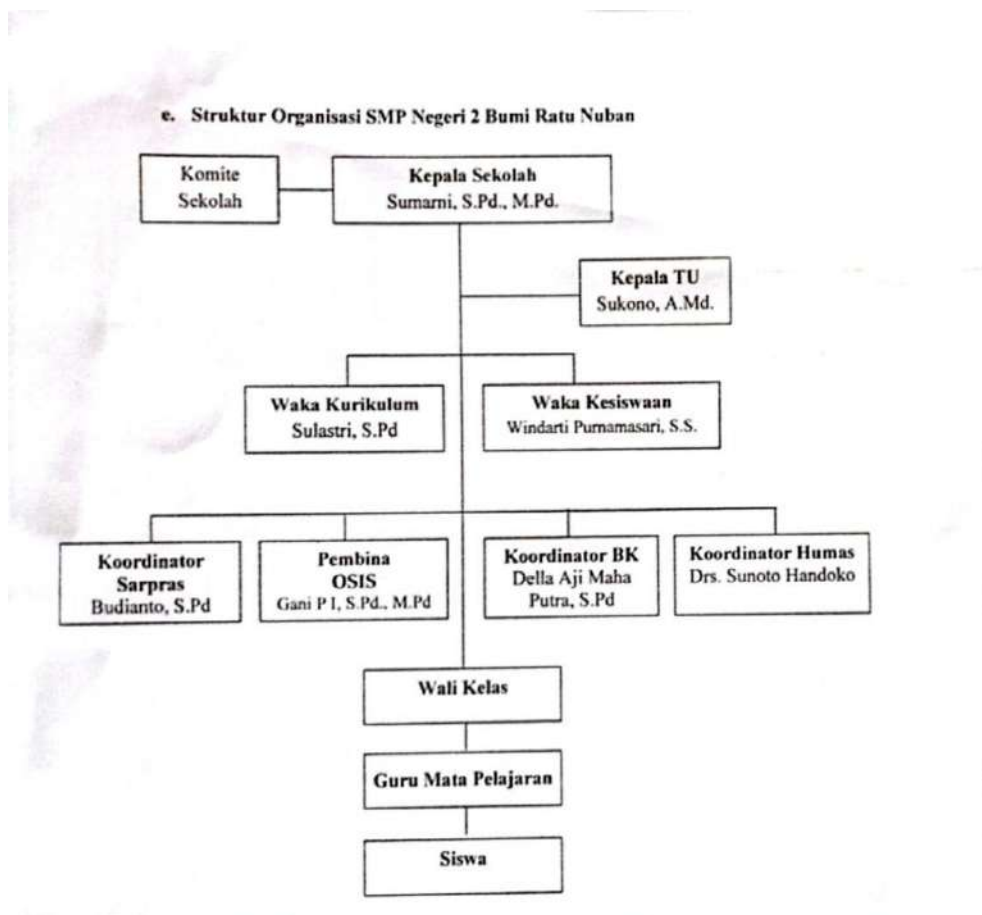
Tabel 6
Data Agama Siswa

No	Kelas	Agama			
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu
1.	VII	108	-	3	3
2.	VIII	108	2	4	6
3.	IX	108	-	2	2
Jumlah		324	2	9	11

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Struktur organisasi merupakan komponen yang sangat diperlukan, terutama dalam rangka mencapai tujuan yang bersifat bersama-sama dalam sebuah lembaga atau sebuah kelompok. Organisasi sekolah yang baik dimaksudkan agar pembagian tugas dan tanggungjawab dapat merata pada semua orang sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing.

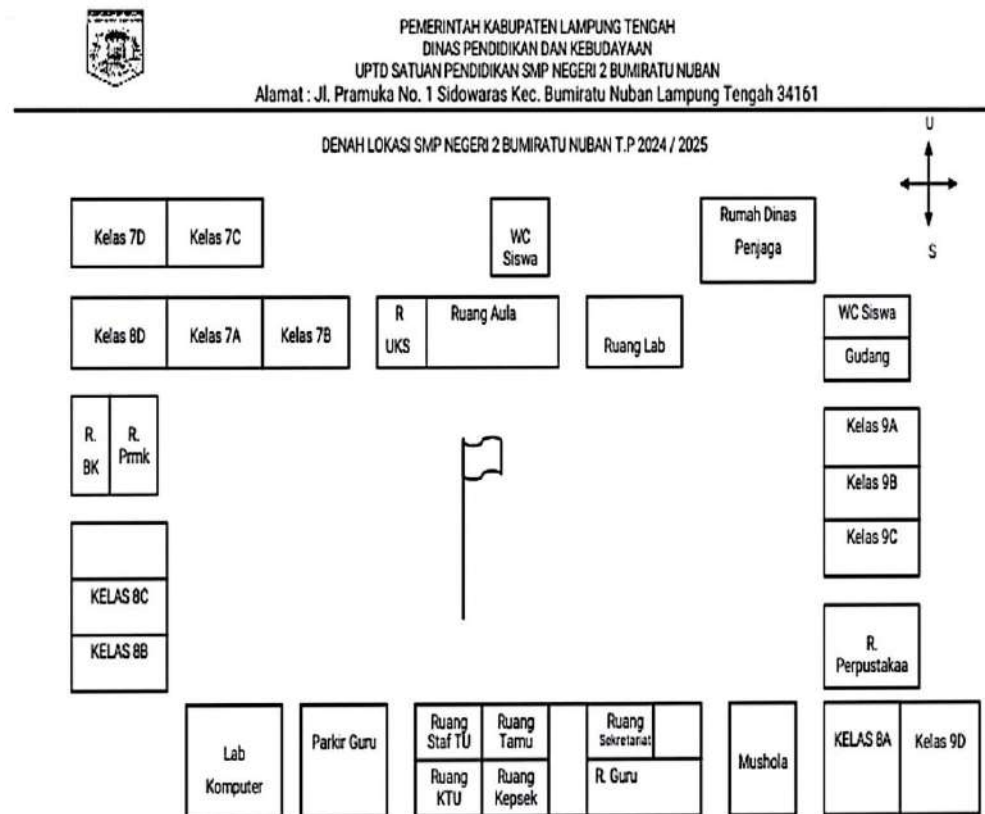
SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban memiliki organisasi sekolah dibentuk dalam struktur organisasi guna untuk menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan yang bermutu. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

5. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban berada di Jalan Pramuka No 01 Sidowaras, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Indonesia.



Gambar 2. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

B. Temuan Khusus

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Peneliti memperoleh data berupa jawaban dari teknik

pengumpulan data yang dibentuk dalam alat pengumpulan data (APD). Data upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yang menjadi responden yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, lima siswa kelas VIII dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum (waka kurikulum).

Data hasil wawancara upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yang terdiri dari 5 pertanyaan kepada Guru Pendidikan Agama Islam, 5 pertanyaan kepada siswa kelas VIII dan 4 pertanyaan kepada waka kurikulum.

Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk mendapatkan data-data sekolah. Adapun hasil dari dokumentasi, yaitu: sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, identitas sekolah, sarana dan prasarana, data guru, data siswa, data agama siswa, struktur organisasi dan denah lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dari beberapa narasumber mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa, bentuk kegiatan, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Adapun hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa

Pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Pendidikan agama berorientasi pada pembentukan kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia. Sekolah yang siswanya terdiri dari berbagai latarbelakang agama, maka guru dituntut untuk dapat berupaya dalam pembentukan sikap toleransi beragama pada siswa agar tercipta kerukunan dan keharmonisan antar siswa yang berbeda agama. Hal tersebut dilakukan karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang baik.

Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban terdapat 4 (empat) perbedaan agama, yaitu agama Islam, Kristen, Katolik dan Hindu, hal ini menjadi tantangan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai toleransi kepada siswa. Disinilah seorang guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana cara bertoleransi dengan sesama, bagaimana bisa memahami perbedaan yang ada, dan jika terjadi permasalahan, bagaimana menyelesaikan permasalahan dengan damai.

Awal kedatangan saya di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban saya langsung menemui Kepala Sekolah Ibu Sumarni, M.Pd untuk meminta izin melakukan

penelitian di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Kemudian beliau memberikan respon baik kepada saya.

Silahkan penelitian di sini mbak dengan senang hati saya mengizinkan dan mempersilahkan sampean. Kebetulan hari ini Guru Pendidikan Agama Islam dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum (waka kurikulum) hadir, jadi bisa langsung mbak temui. Sekiranya nanti ada yang ingin ditanyakan dengan saya lagi silahkan saja mbak tidak apa apa.¹

Sebelum saya bertanya lebih lanjut dengan Guru Pendidikan Agama Islam, saya berbincang sebentar dengan waka kurikulum yaitu ibu Sulatri, S.Pd mengenai gambaran umum SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Sebenarnya dulu SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban bernama SMP Negeri 5 Gunung Sugih dan mengalami perubahan nama menjadi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban karena pada bulan Mei 2000 penetapan Kecamatan Gunung Sugih Tengah menjadi Kecamatan Bumiratu Nuban. Maka berubah pula nama SMP Negeri 5 Gunung Sugih menjadi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sampai sekarang.²

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, saya menemui Ibu Linda Satriana, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam. Saya pun mengajukan pertanyaan kepada ibu Linda Satriana, S.Pd mengenai nilai toleransi beragama yaitu apa saja upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban? Kemudian ibu Linda Satriana S.Pd menjawab:

Jadi gini mbak, kalau upaya yang saya lakukan yakni saya selalu memberikan pemahaman tentang menanamkan sikap saling menghargai

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarni, M.Pd Selaku Kepala Sekolah, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

² Hasil Wawancara dengan Ibu Sulatri, S.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

terutama dalam hal ibadah, dan kita sebagai guru juga tidak boleh membedakan siswa kita dalam pembelajaran di kelas.³

Demikian juga yang diungkapkan oleh ibu Sulatri, S.Pd sebagai wakil kurikulum, beliau mengatakan:

Di sini, ada 3 (Guru Pendidikan Agama Islam) bagus-bagus semua, dalam menanamkan nilai toleransi sudah sangat bagus, disini kan berbeda-beda agama tetapi tidak pernah ada konflik, semua akur, dalam pembelajaran juga ada materi pendidikan agama Islam mengenai toleransi, dan juga guru saling mencontohkan bagaimana sikap toleransi yang baik itu.⁴

Selain mencontohkan bagaimana sikap toleransi yang baik di sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa tentang apa yang dimaksud dengan toleransi. Masing-masing memberikan pemahamannya, seperti yang diungkapkan Guru Pendidikan Agama Islam ibu Linda Satriana S.Pd:

Jadi kita berikan penjelasan bahwa kita adalah SMP Negeri dimana peserta didiknya bukan hanya yang beragama Islam, jadi berbagai macam agama ada agama Kristen, Hindu dan Katolik, dengan berlandaskan itu kita memberikan pemahaman bahwasannya kita bukan Madrasah Tsanawiyah, Aliyah yang mayoritas agamanya Islam. Dari berbagai macam agama disini kita juga memberikan pemahaman disetiap kegiatan agama masing-masing, berjalan bareng-bareng menyesuaikan agama masing-masing.⁵

Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar, dan tidak menjadikan perbedaan yang ada menjadi penghambat dalam meningkatkan nilai akademik maupun non-akademik. Motivasi juga disalurkan Guru Pendidikan Agama Islam ketika di luar kelas dengan memberikan contoh dan teladan yang baik.

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sulatri, S.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

Selanjutnya Guru Pendidikan Agama Islam juga menanamkan melalui Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan agama Islam mengenai nilai-nilai toleransi, dinyatakan oleh hasil wawancara Guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Linda Satriana S.Pd:

Ada di dalam RPP, bahkan ada materi sendiri tentang toleransi, bahwa kita harus saling menghormati, menghargai antara agama yang satu dengan agama yang lain, makanya alhamdulillah sekali di sekolah ini bisa tercipta toleransi antar sesama dengan harmonis, aman, damai, tenang, dan semua berjalan dengan lancar, semua kegiatan kegamaan sampai saat ini tidak ada masalah, kita bersinergi antara satu dan yang lain”.⁶

Hal ini juga disetujui oleh salah satu responden siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, saudari Yulia Nur Halizah:

Untuk Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban ini sangat menerapkan toleransi kak, saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas beliau juga memberikan kesempatan agama lain untuk tetap di dalam kelas atau keluar ruangan dengan kondusif dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung.⁷

Demikian juga diungkapkan oleh salah satu responden siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, saudari Rahma Devica Ardi:

Di kelas kami ada siswa yang beragama Kristen kak, tetapi saat ada pembelajaran pendidikan agama Islam dia tetap di dalam kelas, Guru Pendidikan Agama Islam juga mempersilahkan untuk tetap di dalam kelas atau di perpustakaan sekolah.⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban dapat diketahui bahwa Guru Pendidikan Agama Islam berupaya melakukan pembinaan dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa agar saling menghormati antar umat beragama, baik yang mayoritas maupun yang

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

⁷ Hasil Wawancara dengan Yulia Nur Halizah, Kelas VIII, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

⁸ Hasil Wawancara dengan Rahma Devica Ardi, Kelas VIII, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

minoritas. Upaya tersebut tentu membuat siswa menjadi paham dan termotivasi untuk selalu bersikap toleransi terhadap sesama siswa di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sudah menjalankan upayanya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama dan siswa sudah menjalankan sikap toleransi beragama di sekolah.

2. Bentuk-Bentuk Nilai Toleransi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Toleransi ialah sikap saling menghargai tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya dan keyakinan. Seseorang yang bersikap toleransi bisa menghargai orang lain meskipun berbeda pandangan dan keyakinan. Adanya pembiasaan rutin kegiatan keagamaan di sekolah tentunya membuat siswa menjadi terbiasa akan hal-hal yang terbiasa dilakukan di sekolah, contohnya seperti kegiatan salat dhuha dan salat zuhur berjamaah. SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban memiliki kegiatan yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi siswa beragama di sekolah, seperti halnya yang diungkapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam ibu Linda Satriana S.Pd, beliau mengungkapkan:

Kita ada kegiatan rutin setiap hari mbak, sebelum melaksanakan belajar siswa melaksanakan salat dhuha berjamaah di lapangan sekolah dan saat siang hari juga melaksanakan salat zuhur berjamaah di mushola sekolah, tetapi saat salat zuhur kita ada pembagian sesi, sesi yang pertama untuk siswa (laki-laki) dan untuk sesi kedua siswa (perempuan), karena keterbatasan mushola di sekolah yang belum memadai jika digunakan secara bersamaan.⁹

Hal ini juga disetujui oleh salah satu responden siswa SMP Negeri 2

Bumiratu Nuban, saudari Taya Devilia:

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

Setiap pagi seluruh siswa muslim melaksanakan salat dhuha berjamaah di lapangan sekolah kak, dan untuk hari senin sampai hari kamis kita juga salat zuhur berjamaah di mushola sekolah, karena pada hari itu kita pulang sekolah jam 2 siang.¹⁰

Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan di sekolah dimulai, pada pukul 07.15 WIB. Siswa muslim dibiasakan untuk memulai kegiatan dengan salat dhuha, salat dhuha ini dilaksanakan di lapangan sekolah dan dipimpin oleh guru yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Pada saat siang hari melaksanakan salat zuhur berjamaah di mushola sekolah, tetapi pada saat salat zuhur ada pembagian sesi, untuk yang sesi pertama siswa (laki-laki) dan untuk yang sesi kedua siswa (perempuan). Pembagian sesi dalam pelaksanaan salat zuhur ini dilakukan karena keterbatasan mushola di sekolah yang belum memadai jika digunakan secara bersamaan. Sedangkan siswa non-muslim diarahkan keruangan keagamaannya untuk melaksanakan kegiatan rohani yang dipimpin oleh guru non muslim.

Selain melalui kegiatan pembiasaan, guru membentuk sikap toleransi pada siswa dengan memberikan pembelajaran di luar maupun di dalam kelas. Saat pembelajaran di kelas guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama yang dianutnya. Saat pembelajaran guru membentuk kelompok-kelompok belajar secara heterogen yaitu secara acak, baik beragama muslim, non muslim, perempuan, maupun laki-laki.

Selanjutnya SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mengadakan kegiatan bersama yang diikuti sertakan oleh siswa berbeda agama dengan tujuan untuk

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Tasya Devilia, Kelas VIII, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

menjaga kerukunan antar umat beragama siswa di sekolah, hal tersebut diungkapkan ibu Sulatri, S.Pd sebagai waka kesiswaan:

Selain kegiatan sehari-hari, sekolah juga ada kegiatan setiap bulan suci Ramadhan, ada kegiatan pesantren kilat dan bagi-bagi sembako. Jadi sembako tersebut berasal dari siswa, baik siswa muslim maupun non-muslim, dan seluruh guru di sekolah. Sembako tersebut kemudian dibagikan kepada siswa yang kurang mampu dan sebagian dibagikan kepada warga sekitar sekolah yang kurang mampu mbak.¹¹

SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban menghargai adanya perbedaan, contohnya pada saat perayaan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diikuti oleh seluruh siswa muslim, dan diadakan di lapangan sekolah, sedangkan untuk siswa non-muslim di arahkan masuk ke ruang keagamaannya tentunya didampingi oleh guru agama dengan memberikan siraman rohani, dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk tidak saling mengganggu antara satu dengan yang lainnya.

Hal ini juga disetujui oleh salah satu responden siswi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban saudara Yana Hayalatush:

Jadi ketika ada acara peringatan hari besar Islam, siswa yang non-muslim ada kegiatan berdoa kak di perpustakaan dan dampingi oleh guru agama, tetapi di sekolah ini untuk agama Kristen, Katolik dan Hindu gurunya hanya 1 (satu).¹²

Kegiatan ini berdampak baik bagi siswa dengan tujuan menjadikan siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mempunyai hubungan pertemanan yang baik, dengan teman yang berbeda agama, menerima perilaku baik dari semua

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sulatri, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

¹² Hasil Wawancara dengan Yana Hayalatush, Kelas VIII, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

teman, serta saat pembelajaran siswa menghargai dan mendengarkan pendapat yang berbeda agama meski pendapatnya tidak sejalan.

Selanjutnya antar guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mempunyai hubungan baik. Contohnya seperti saat hari raya idul fitri, semua guru melakukan halal bihalal dan saling mengunjungi kerumah satu sama lain. Saat ada guru beragama non-muslim jatuh sakit, guru di sekolah menjenguknya, dan ketika ada orang tua siswa non-muslim meninggal dunia, sekolah mengadakan takziah dan juga guru datang di rumah kediaman duka. Rasa simpati ini dapat memotivasi siswa agar dalam hal membantu tidak perlu melihat latarbelakang agama.

Hal ini juga disetujui oleh salah satu responden siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, saudari Arni Chusniatul Millati:

Jika ada teman kita yang beragama non-muslim sakit, kita sebagai teman tetap menjenguknya kak, jadi kita berteman tanpa membeda-bedakan agama keyakinan kita.¹³

Hubungan antar guru pun harmonis, tidak ada sifat-sifat sindir menyindir, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Sulatri, S.Pd sebagai waka kesiswaan:

Sesama guru juga berjalan baik, kita tidak pernah saling menyinggung terkait agama, kita kalau masalah agama, agamamu ya agamamu, agamaku ya agamaku, tapi kalau urusan muamalah ini kita sama. Hubungan tali silaturahmi antar guru di sekolah ini sangat kuat mbak.¹⁴

¹³ Hasil Wawancara dengan Arni Chusniatul Millati, Kelas VIII, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sulatri, S.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan, bentuk-bentuk kegiatan bersama yang diikuti sertakan oleh siswa berbeda agama dengan tujuan untuk menjaga kerukunan antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, diantaranya:

- a. Kegiatan membagikan sembako kepada warga sekitar sekolah oleh perwakilan guru dan siswa muslim.



- b. Kegiatan membagikan sembako kepada warga sekitar sekolah oleh perwakilan guru, siswa muslim dan non-muslim.



- c. Kegiatan membagikan sembako kepada warga sekitar sekolah oleh perwakilan guru, siswa muslim dan siswa non-muslim.



- d. Kegiatan membagikan sembako kepada siswa di sekolah oleh perwakilan guru.



e. Kegiatan halal bihalal



f. Kegiatan salat dhuha di lapangan sekolah



g. Kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



h. Kegiatan pesantren ramadhan



i. Kegiatan pesantren ramadhan



Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan sokumentasi di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, maka untuk dapat menerapkan toleransi beragama di sekolah dengan bentuk-bentuk nilai toleransi beragama siswa, hal yang pertama kali dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang apa arti nilai toleransi beragama, dan juga memberikan pemahaman serta mencontohkan betapa pentingnya memiliki nilai toleransi beragama, sehingga jika sudah paham siswa dapat menerapkan bentuk-bentuk nilai toleransi di sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai Toleransi di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Berjalannya suatu proses pasti tidak pernah bebas dari faktor pendukung dan penghambat. Sebagaimana dalam proses menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Dalam toleransi beragama harus ada dua pihak atau lebih yang berinteraksi dan memiliki sudut pandang yang sama mengenai kerukunan yang harus diciptakan disuatu lingkungan. Dengan demikian toleransi tidak bisa muncul begitu saja, toleransi memerlukan upaya dari segenap komponen yang terlibat aktif dan berusaha mewujudkan kondisi yang memungkinkan toleransi itu tumbuh.

Adapun toleransi beragama di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban ini memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dan motivasi dari guru dan kepala sekolah serta bersatu padunya seluruh warga sekolah. Hal ini diungkapkan oleh ibu Linda Satriana S.Pd sebagai Guru Pendidikan Agama Islam:

Alhamdulillah mbak, kepala sekolah sangat mendukung, sangat mendukung sekali, contoh disini kepala sekolahnya muslim, semua kegiatan kita yang bersifat membangun toleransi antar umat beragama baik antar siswa maupun guru, juga sudah ada mushola di dalam lingkungan sekolah, jadi membuat siswa lebih bersemangat saat melakukan kegiatan keagamaan karena tidak selalu di dalam kelas.¹⁵

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

Kepala sekolah merupakan pimpinan yang akan mengarahkan bawahannya baik itu guru maupun siswa, dengan adanya arahan dan dukungan dari kepala sekolah tentu akan mudah dicapai suatu tujuan dalam menumbuhkan toleransi pada siswa. Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Sulatri, S.Pd sebagai waka kurikulum:

Kepala sekolah sangat mendukung sekali memang pada hakikatnya sekolah kita adalah sekolah umum, maka dari itu kepala sekolah wajib menanamkan suatu hal yang menjadi toleransi beragama, jadi setiap ada kegiatan-kegiatan kepala sekolah atau rencana-rencana program kerja kepala sekolah juga memberikan toleransi, jadi ketika ada kegiatan bulan suci ramadhan ada pesantren ramadhan, maka di agama lain juga diwajibkan untuk memberikan pembelajaran tentang agama-agama tersebut, jadi kepala sekolah sangat mendukung kegiatan beragama dan menjadikan sekolah SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban nyaman dalam beragama.¹⁶

Ada beberapa faktor penghambat dalam menanamkan nilai toleransi di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yaitu kurangnya prasarana sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara ibu Linda Satriana, S.Pd sebagai Guru Pendidikan Agama Islam:

Untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya prasarana sekolah, contohnya di sekolah ini belum ada ruang khusus untuk berdoa siswa yang beragama non-muslim, mereka jika berdoa masih menggunakan ruangan perpustakaan, atau ruang kelas yang saat itu sedang tidak digunakan aktifitas pembelajaran. Di sekolah ini juga belum ada untuk guru yang beragama Katolik dan Hindu, jadi untuk kegiatan keagamaan bagi siswa non-muslim masih di dampingi oleh guru yang beragama Kristen.¹⁷

Faktor penghambat yaitu belum tersedia ruangan khusus untuk siswa non-muslim yang kadang ditempatkan di ruangan kelas saat kegiatan keagamaan berlangsung dan belum adanya guru agama Katolik dan guru agama Hindu.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Sulatri, S.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Linda Satriana, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

Siswa pastinya memiliki kepribadian yang berbeda, karena peserta didik berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda memiliki agama yang berbeda pula, pengalaman dalam menanamkan nilai toleransi antara umat beragama siswa. Daerah yang mereka tempati pasti memiliki adat dan budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu dalam hal ini pendidik harus bisa dalam mengatur komunikasi. Memahami kondisi kepribadian menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk toleransi antara umat beragama.

Solusi untuk menangani kendala penanaman nilai toleransi beragama siswa yaitu dengan cara guru harus ekstra dalam mendidik dan memberikan pemahaman siswa bahwa kita terdiri dari berbagai perbedaan termasuk dalam hal keyakinan, maka siswa harus memiliki nilai toleransi beragama yang tinggi agar tetap hidup dengan rukun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penanaman nilai toleransi beragama tidak selalu berjalan mulus. Terkadang ada hambatan yang dilalui oleh guru dalam menanamkan nilai toleransi beragama.

C. Pembahasan

1. Analisis Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa

Toleransi beragama merupakan hal yang sangat penting yang harus ditanamkan pada diri setiap siswa, karena dengan adanya sikap toleransi akan menimbulkan rasa saling menghargai, menghormati, saling peduli antar sesama, dan akan terciptanya kehidupan yang harmonis. Dalam ruang lingkup sekolah yang sangat berperan penting terhadap penanaman nilai-nilai

toleransi di dalam lingkungan SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban yaitu kepala sekolah, seluruh guru, karyawan, dan khususnya Guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, mengajarkan siswa bahwa kita bangsa Indonesia hidup berdampingan dengan perbedaan agama dan untuk menumbuhkan pengetahuan siswa tentang bagaimana cara kita hidup rukun didalam perbedaan yang ada.

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti bahwa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban tidak ada siswa yang terdiskriminasi didalam perbedaan, guru tidak membedakan dalam segi apapun, mereka semua mendapatkan hak yang memang seharusnya mereka dapat, semua kegiatan pembelajaran diikuti dengan lancar. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan keteladanan dengan mencontohkan kepada siswa yakni melalui interaksi dengan baik kepada warga sekolah tanpa membedakan antara yang muslim dan yang non-muslim. Guru Pendidikan Agama Islam berharap dengan cara memberikan keteladanan tersebut para siswa dapat mencontohnya. Sehingga terbentuk sikap, moral, spiritual dan sosial yang baik terutama sikap toleransi beragama siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah yaitu guru selalu memberikan pemahaman dan perhatian, memberikan keteladanan, memberikan pembiasaan dan memberikan nasihat kepada siswa.

2. Analisis Tentang Bentuk-Bentuk Nilai Toleransi di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bentuk-bentuk nilai toleransi beragama yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban ialah dengan melakukan salat dhuha berjamaah di lapangan sekolah sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, salat zuhur berjamaah di mushola sekolah, menanamkan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), saat pembelajaran di kelas guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya, saat pembelajaran guru membentuk kelompok belajar secara heterogen yaitu secara acak, baik yang beragama muslim, non-muslim, perempuan maupun laki-laki, setiap bulan suci ramadhan mengadakan kegiatan pesantren kilat dan membagikan sembako, perayaan hari besar Islam seperti Isra mi'raj dan maulid nabi Muhammad SAW, kegiatan halal bihalal, sikap saling menghargai antar perbedaan, menghormati antar sesama, membantu dengan tidak melihat latar belakang agama seperti menjenguk orang sakit, dan bertakziah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil

dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna dan menjadi contoh bagi siswanya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas mengenai bentuk-bentuk nilai toleransi yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban tidak hanya berguna untuk membina siswa tetapi juga dapat membina seluruh guru di sekolah agar berbuat baik dan menjadi teladan atau contoh bagi siswa mereka. Dengan adanya nilai-nilai toleransi tersebut guru akan lebih mudah dalam menanamkan nilai toleransi pada diri siswa.

3. Analisis Tentang Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Dengan adanya latar belakang siswa yang memiliki keyakinan berbeda mengharuskan adanya penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Meskipun di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mayoritas siswa memiliki latar belakang agama Islam, tetapi bukan hal yang mudah untuk menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya hambatan yang dialami oleh setiap Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menanamkan toleransi siswa di SMP Negeri 2

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta, 2014), 33.

Bumiratu Nuban, tetapi semua usaha yang dilakukan pasti ada hambatan yang ditemukan.

Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan sesuatu kegiatan menjadi terganggu. Hambatan adalah sesuatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.¹⁹ Hambatan yang dimaksud adalah hambatan yang dialami oleh setiap Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis, adapun faktor penghambat yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi yaitu belum tersedia ruangan khusus untuk kegiatan keagamaan bagi siswa non-muslim dan belum adanya guru agama Katolik dan guru agama Hindu.

¹⁹ Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus, "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP," *Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 124.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban”, melalui data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa yaitu, Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

Bentuk-bentuk upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi beragama antar siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban tergambar dengan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah seperti, salat dhuha, salat zuhur berjamaah, berdoa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai, membentuk kelompok belajar secara acak, pesantren kilat, membagikan sembako, memperingati isra mi'raj, menjenguk orang sakit, takziah, memperingati maulid nabi dan halal bihalal.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi beragama antar siswa. Faktor pendukung yaitu, siswa yang mudah dinasehati, guru dan kepala sekolah. Faktor penghambat yaitu prasarana sekolah dan belum adanya guru agama Katolik dan agama Hindu.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban terkait dengan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi beragama pada siswa. Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar dapat berkolaborasi dengan seluruh dewan guru dalam pelaksanaan pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di sekolah. Kemudian membuat catatan kegiatan pembinaan nilai toleransi beragama di sekolah agar terdokumentasi dengan baik. Saran kepada kepala sekolah untuk segera membuat rencana dalam memenuhi prasarana sekolah, untuk menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rajab, Abdul Wahid. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Ummat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018.
- Muhtarom Ali, Sahlul Fuad dan Tsabit Latief. Moderasi Beragama. Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020.
- Kusumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Djollong Andi Fitriani dan Akbar Anwar. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan.” Jurnal Al-Ibrah 6, no. 01 (2019).
- Nasution Evi Syafrida. Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Khoir Hamdan. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 17 Bandar Lampung,” 2021.
- Hamdanah. Pembinaan Toleransi; Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Heryati Helma, Sutarto dan Emmi Kholilah Harahap. “Analisis Kemampuan Guru PAI Dalam Melakukan Inovasi Pembelajaran Di MIN 4 Rejang Lebong.” Jurnal Literasiologi 9, no. 3 (2023).
- Zuhroh Kalimatul, Muhammad Anang Solihuddin. “Nilai-Nilai Toleransi Antar Sesama Dan Antar Umat Beragama.” Jurnal Multicultural 3, no. 1 (2019).
- Dewi Larasati. “Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah.” Jurnal Pendidikan Tambusai 5, no. 3 (2021).
- Usman Muhammad dan Anton Widyanto. “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe, Aceh, Indonesia” 2, no. 1 (2019).
- Yunus Muhammad. “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kecamatan Tellu Limpoekab Sidrap).” Jurnal Studi Pendidikan XV, no. 2 (2017).

- Kamal Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. CV. Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Atmanto Nugroho Eko dan Umi Muzayanah. "Sikap Toleransi Beragama Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah." *Jurnal Smart* 6, no. 2 (2020).
- Nuraini. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017.
- Drajat Rafi, Muhammad Hidayat Ginanjar dan Unan Wahidin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi Di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019).
- Awal Rahma Fitri. "Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Basarang Di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas)." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020).
- Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Suyedi Sherly Septia dan Yenni Idrus. "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP." *Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahir Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Djamarah Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta, 2014.
- Zaki. *Menyemai Toleransi Merawat NKRI; Ikhtiar Pengembangan Pendidikan Agama Melalui Program Imtaq*. Jln Kerajinan: Sanabil, 2018.
- Baidhawzy Zakiyuddin dan M. Thoyibi. *Reinvensi Islam Multikultural*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.

Haryoko Sapto, Bahartiar dan Fajar Arwadi. Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis). Makassar, 2020.

Pradono Jualianty (Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif). Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.

Afkari Sulistiyowati Gandariyah, (Model Nilai Toleransi Beragama), Pekan Baru: Yayasan Salman, 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1113/In.28/J/TL.01/03/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
 BUMIRATU NUBAN LAMPUNG
 TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA SEPTIANI**
 NPM : 1901010020
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
 BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN
 LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN LAMPUNG TENGAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Pra Survey

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 BUMI RATU NUBAN	
Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Sidowaras Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah 34161		
Nomor	: 420/046/C.4/D.a.VI.01/2025	
Lampiran	: -	
Perihal	: Pemberian Izin Penelitian	
Kepada Yth.		
Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan		
IAIN Metro		
Di		
Metro		
Berdasarkan surat saudara Nomor : /In.28/J/TL.01//2025 tanggal 6 Maret 2025 tentang Izin Prasurey, maka Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin Prasurey kepada :		
Nama	: EVA SEPTIANI	
NPM	: 1901010020	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	
Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Bumi Ratu Nuban, 7 Maret 2025		
Kepala UPTD Satuan Pendidikan		
SMPN 2 Bumi Ratu Nuban		
 SUMARNI, M.Pd NIP. 197308031998022002		

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1261/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati M.Pd (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA SEPTIANI**
NPM : **1901010020**
Semester : **12 (Dua Belas)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2025
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA SEPTIANI**
NPM : 1901010020
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

J. MARNI, S.Pd. M.Pd.
NIP 197308031998022002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1371/In.28/D.1/TL.00/05/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 2 BUMIRATU
 NUBAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 05 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **EVA SEPTIANI**
 NPM : 1901010020
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 BUMI RATU NUBAN	
Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Sidowaras Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah 34161		
Nomor Lampiran Perihal	: 420/080/C.4/D.a.VI.01/2025 : - : Pemberian Izin Research	
Kepada Yth. Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Di Metro		
Berdasarkan surat saudara Nomor : B-1371/In.28/D.1/TL.00/05/2025 tanggal 5 Mei 2025 tentang Izin Research, maka Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin Research kepada :		
Nama NPM Jurusan	: EVA SEPTIANI : 1901010020 : Pendidikan Agama Islam	
Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Bumi Ratu Nuban, 8 Mei 2025 Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Bumi Ratu Nuban  EVA SEPTIANI, M.Pd NPM 197308031998022002		

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-280/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA SEPTIANI
 NPM : 1901010020
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901010020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2025
 Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-1506 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 9. Hasil Tes Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI
TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP
NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN

by Eva Septiani

Submission date: 18-May-2025 01:01PM (UTC+0530)

Submission ID: 2678584125

File name: UPAYA_GURU_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_DALAM_MENANAMKAN_NILAI-
NILAI_TOLERANSI_ANTAR_UMAT_BERAGAMA_SISWA_DI_SMP_NEGERI_2 BUMIRATU_NUBAN.pdf (939.22K)

Word count: 13393

Character count: 85901



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metro Univ.ac.id Internet Source	7%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	1%
8	eprintslib.ummug.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 10. Outline

OUTLINE

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP
NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

2. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
3. Indikator Guru Pendidikan Agama Islam
- A. Nilai-Nilai Toleransi Beragama
 1. Pengertian Toleransi Beragama
 2. Nilai-Nilai Toleransi Beragama
 3. Nilai-Nilai Toleransi Beragama Di Sekolah
 4. Indikator Toleransi Beragama

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 3. Kondisi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 - a. Identitas SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 - b. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 - c. Data Guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 - d. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
 5. Denah Lokasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 29 April 2025
Penulis,



Eva Septiani
NPM. 1901010020

Lampiran 11. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 BUMIRATU NUBAN

A. PEDOMANAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa lima kelas VIII untuk mengetahui tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semiterstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
Berikut daftar pertanyaannya:
 - 1) Ada berapa macam agama di sekolah ini.

4) Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah dan guru-guru lain dengan adanya penanaman nilai-nilai toleransi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

5) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan nilai toleransi siswa beragam di sekolah.

b. Wawancara dengan Siswa

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai siswa. Sampel diambil dengan mewawancarai 5 siswa. Berikut daftar pertanyaannya:

1) Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

2) Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

3) Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

4) Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

5) Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

c. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai waka kurikulum yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Berikut daftar pertanyaannya:

1) Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang toleransi yang terjalin di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban?

2) Apa saja bentuk-bentuk nilai toleransi beragama yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

3) Apakah pernah terjadi konflik yang di akibatkan perbedaan agama yang dimiliki siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

4) Bagaimana solusi dalam menangani kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi dalam proses menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa di sekolah.

B. PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada siswa:

1. Petunjuk Observasi

a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.

- 3) Apakah pernah terjadi konflik yang di akibatkan perbedaan agama yang dimiliki siswa di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- 4) Bagaimana solusi dalam menangani kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi dalam proses menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa di sekolah.

B. PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada siswa:

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yaitu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terdapat dilapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung perilaku siswa di sekolah.
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- c. Mengamati dan mencatat tentang SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- c. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- d. Data Guru SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- e. Data Siswa SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- f. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.
- g. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 29 April 2025
Penulis



Eva Septiani
NPM. 1901010020

Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Hasil Wawancara di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban

Identitas Responden

Nama : Linda Satriana, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Ada berapa macam agama di sekolahan ini.

Jawab: Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban ada 4 (empat) perbedaan agama, yaitu agama Islam, Kristen, Katolik dan Hindu.

2. Apa saja upaya bapak/ibu sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada siswa.

Jawab: Upaya yang di lakukan yaitu memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

3. Apakah ada metode/program khusus yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragam siswa di sekolah.

Jawab: Kita ada program pembiasaan, setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai bagi yang muslim salat dhuha berjamaah, yang non muslim berdoa di ruangan masing-masing.

4. Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah dan guru-guru lain dengan adanya penanaman nilai-nilai toleransi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Jawab: Kepala sekolah dan semua guru di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban sangat mendukung semua kegiatan yang bersifat membangun toleransi antar umat beragama baik antar siswa maupun guru.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan nilai toleransi siswa beragam di sekolah.

Jawab: Kepada sekolah dan seluruh guru di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban mendukung semua kegiatan sekolah yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi beragama. Untuk faktor penghambat yaitu kurangnya prasarana sekolah dan belum adanya guru agama Katolik dan agama Hindu.

Identitas Responden

Nama : Yulia Nur Halizah

Kelas : VIII

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

Jawab: Toleransi di sekolah ini sudah cukup baik.

2. Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

Jawab: Setiap pagi siswa muslim melaksanakan salat dhuha berjamaah di lapangan sekolah, dan untuk siswa non-muslim mereka di ruang kelas masing-masing tanpa mengganggu ketenangan saat beribadah.

3. Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

Jawab: Membangun persahabatan karena perbedaan bukan menjadi penghalang untuk berteman.

4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

Jawab: Saat pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas guru PAI memberikan kesempatan agama lain untuk tetap di dalam kelas atau keluar ruangan dengan kondusif dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung.

5. Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

Jawab: Membantu tidak melihat latar belakang agama seperti bertakziah.

Identitas Responden

Nama : Rahma Devica Ardi

Kelas : VIII

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

Jawab: Toleransinya baik, kita berteman tanpa melihat latar belakang agama.

2. Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

Jawab: Saat bulan suci ramadhan ada kegiatan membagikan sembako kepada siswa yang kurang mampu baik untuk siswa muslim atau non-muslim.

3. Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

Jawab: Menghargai perbedaan yang ada.

4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

Jawab: Iya, contohnya melakukan doa bersama saat memulai pembelajaran sesuai keyakinan dan agama masing-masing.

5. Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

Jawab: Memperingati hari besar islam, seperti maulid Nabi dan Isra mi'raj.

Identitas Responden

Nama : Taya Devilia

Kelas : VIII

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

Jawab: Toleransi di sekolah ini berjalan dengan baik, semua menghargai perbedaan agama masing-masing.

2. Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

Jawab: Saat peringatan hari besar Islam, siswa non-muslim berdoa di perpustakaan atau di ruang kelas.

3. Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

Jawab: Menghormati kepercayaan masing-masing.

4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

Jawab: Jadi ketika ada acara peringatan hari besar Islam, siswa yang non-muslim ada kegiatan berdoa di perpustakaan dan dampingi oleh guru agamanya masing-masing, tetapi di sekolah ini untuk agama Katolik dan agama Hindu gurunya hanya 1 (satu).

5. Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

Jawab: Jika ada teman yang beragama non-muslim sakit, kita sebagai teman tetap menjenguknya, jadi berteman tanpa membedakan agama keyakinan.

Identitas Responden

Nama : Yana Hayalatush

Kelas : VIII

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

Jawab: Membantu teman yang kesulitan di sekolah yang berbeda keyakinan, kita tidak boleh memendang agama teman yang kita tolong.

2. Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

Jawab: Menjenguk teman sakit yang berbeda agama.

3. Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

Jawab: Tidak mengejek atau mencela agama lain.

4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

Jawab: Iya, guru di sekolah ini sangat menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswanya.

5. Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

Jawab: Iya, saat bulan suci ramadhan ada kegiatan membagikan sembako kepada siswa dan warga lingkungan sekolah.

Identitas Responden

Nama : Arni Chusniatul Millati

Kelas : VIII

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang toleransi yang ada di sekolah ini?

Jawab: Baik, semua warga sekolah mempunyai sikap toleransi.

2. Apa contoh toleransi beragama di sekolah.

Jawab: Membuat kelompok belajar secara acak tanpa memandang perbedaan agama.

3. Bagaimana sikap kamu dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan?

Jawab: Bersikap ramah dan sopan.

4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini menanamkan nilai toleransi kepada siswanya.

Jawab: Di kelas kami ada siswa yang beragama Kristen, tetapi saat pembelajaran pendidikan agama Islam dia tetap di dalam kelas, Guru Pendidikan Agama Islam juga mempersilahkan untuk tetap di dalam kelas atau di perpustakaan sekolah.

5. Apakah di sekolah ini mengadakan kegiatan bersama untuk menjunjung nilai toleransi?

Jawab: Iya, ada kegiatan di sekolah ini.

Identitas Responden

Nama : Sulatri, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Hari/tanggal wawancara : Kamis/8 Mei 2025

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang toleransi yang terjalin di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban?

Jawab: Untuk toleransi di sekolah ini luar biasa ya, jadi tidak kita temukan konflik di sekolah ini, semua aman-aman saja.

2. Apa saja bentuk-bentuk nilai toleransi beragama yang ada di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Jawab: Saling menghargai perbedaan, tidak saling mengganggu ketika melakukan ibadah, berdoa sebelum belajar sesuai dengan agama yang dianutnya, membantu dengan tidak melihat latar belakang agama seperti membagi sembako, menjenguk orang sakit, dan bertakziah.

3. Apakah pernah terjadi konflik yang di akibatkan perbedaan agama yang dimiliki peserta didik di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban.

Jawab: Tidak pernah terjadi konflik, aman.

4. Bagaimana solusi dalam menangani kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi dalam proses menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa di sekolah

Jawab: Guru harus ekstra dalam mendidik dan memberikan pemahaman siswa bahwa kita terdiri dari berbagai perbedaan termasuk dalam hal keyakinan.

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penanaman Nilai Toleransi Beragama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Linda Satriana, S.Pd
Penyusun Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban
Tahun Ajaran : 2024/2025
Fase/Kelas : D/VIII
Alokasi Waktu : 12 x 40 Menit
Jumlah Pertemuan : 3 Pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 8 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 8 meliputi hal-hal berikut ini.

- 8.1 Menjelaskan pengertian toleransi.
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-hujurat (49) ayat 13.
- 8.3 Menguraikan prinsip dan batasan toleransi.
- 8.4 Memaparkan perilaku toleransi dengan sesama muslim.
- 8.5 Memaparkan perilaku toleransi di antara umat beragama.
- 8.6 Menyebutkan hikmah toleransi.

C. Kata Kunci

- Harmonis
- Intoleransi
- Kemanusiaan
- Keragaman
- Menghargai
- Resisme

- Sunatullah
- Tasamuh
- Toleransi

D. Profil Pelajar Pancasila

Berkebhinnekaan Global

Rasulullah saw. mengajarkan umatnya untuk menjaga persatuan. Beliau mampu mengeratkan persatuan diantara masyarakat Madinah yang beragam. Kondisi masyarakat Madinah yang beragam sama seperti kondisi masyarakat Indonesia. Terdapat berbagai suku, budaya, dan bahasa yang ada di Indonesia.

E. Sarana dan Prasarana

- Komputer atau laptop
- LCD proyektor
- Papan tulis
- Spidol
- Mushaf Al-Qur'an

F. Target Peserta Didik

- Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

- *Snowballthrowing* (melempar bola salju), *Drillandpractice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab.

H. Moda Pembelajaran

- Tatap muka

I. Asesmen

- Individu: Tertulis dan performa
- Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

- Memahami Makna Toleransi
- Membiasakan Perilaku Toleransi
- Hikmah Toleransi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

A. Topik

- Memahami Makna Toleransi.

B. Tujuan Pembelajaran

- 8.1 Menjelaskan pengertian toleransi.
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna toleransi secara bahasa dan istilah. Peserta didik dapat memberikan penghayatan dalam memahami kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar peserta didik mampu menerapkan toleransi sangat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Pembelajaran

- *Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, dan tanya jawab

E. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?
- Kepada siapa saja perilaku toleran ditujukan?
- Apakah sikap toleran termasuk ke dalam akhlak terpuji? Uraikan alasanmu.

F. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik.
- Peserta didik merespon salam dari guru.
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu.
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 8.
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 8.

G. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-Hujurat (49) ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 131 yang berisi bacaan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Perwakilan dua orang peserta didik diminta untuk menyampaikan kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Guru menjelaskan pengertian toleransi dan kandungan al-Hujurat (49) ayat 13.
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan rubrik **Tugas Individu 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 132
- Peserta didik dibimbing untuk menghafal al-Hujurat (49) ayat 13 al-Hujurat (49) ayat 13 dengan metode *drill and practice*.
- Peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan al-Hujurat (49) ayat 13.
- Peserta didik menunjukkan hafalannya di depan kelas, kemudian menjelaskan kandungan Surah al-Hujurat (49) ayat 13.
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menunjukkan hafalannya.

H. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini.

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat sebuah poster, peserta didik diharapkan membawa kertas karton, kertas warna, spidol, pensil warna, lem, dan gunting.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Mengetahui
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Bumiratu Nuban

Bumiratu Nuban,
Guru Mata Pelajaran

SUMARNI, M.Pd.
NIP. 197308031998022002

LINDA SATRIANA, S.Pd
NIP. -

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

A. Topik

- Membiasakan Perilaku Toleransi.

B. Tujuan Pembelajaran

- 8.1 Menguraikan prinsip dan batasan toleransi.
- 8.2 Memaparkan perilaku toleransi dengan sesama muslim.

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui prinsi-prinsip dalam toleransi beserta batasannya. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik tidak keliru dalam menerapkan toleransi, baik terhadap sesama muslim dan non-muslim.

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

E. Pertanyaan Pemantik

- Apa batasan toleransi?
- Apa saja prinsip-prinsip dalam bertoleransi?
- Bagaimana perilaku toleransi dengan sesama muslim?

F. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik.
- Peserta didik merespon salam dari guru.
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu.
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

G. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru memberikan sebuah tayangan kepada peserta didik terkait perbedaan pendapat diantara sesama muslim.
- Peserta didik menyimak atau mencermati tayangan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik diminta untuk menanggapi tayang tersebut.
- Perwakilan peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait tayangan tersebut.
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengemukakan pendapatnya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terkait materi tentang prinsip-prinsip dan batasan toleransi.
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 133
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian.
- Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan **Tugas Individu 8.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 135
- Peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menyampaikan presentasikan.

H. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Bumiratu Nuban

Bumiratu Nuban,
Guru Mata Pelajaran

SUMARNI, M.Pd.
NIP. 197308031998022002

LINDA SATRIANA, S.Pd
NIP. -

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

A. Topik

- Hikmah Toleransi

B. Tujuan Pembelajaran

- Memaparkan perilaku toleransi di antara umat beragama
- Menyebutkan hikmah toleransi

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan perilaku-perilaku toleransi kepada umat beragama. Peserta didik dapat memaparkan hikmah yang terkandung dalam membiasakan perilaku toleran. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat bertoleransi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah, *snowballthrowing* (melempar bola salju), diskusi, presentasi dan tanya jawab.

E. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perilaku toleran kepada umat agama lain?
- Apa saja hikmah yang terkandung dalam sikap toleran?
- Kepada siapakah biasanya kamu menerapkan toleransi?

F. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik.
- Peserta didik merespon salam dari guru.
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu.
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

G. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 134—135 mengena materi terkait membangun toleransi di antara umat beragama dan hikmah toleransi.
- Guru memberikan penguatan mengenai materi membangun toleransi diantara umat beragama dan hikmah toleransi.
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- Guru melemparkan bola kertas kepada peserta didik untuk ditangkap.
- Setiap peserta didik yang menangkap bola kertas menyebutkan satu contoh perilaku toleransi di antara umat beragama.
- Bola kertas dilempar kembali ketika peserta didik sudah menyebutkan contoh perilaku toleransi di antara umat beragama.
- Guru memastikan setiap peserta didik menyebutkan contoh perilaku toleransi diantara umat beragama dengan metode *snowball throwing*.
- Guru membagi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan kegiatan kelompok pada rubrik **KegiatanKelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTsKelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 136
- Peserta didik diminta untuk menganalisis artikel yang berkaitan tentang kerukunan dan toleransi di Indonesia.
- Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil analisisnya dalam bentuk laporan makalah kepada guru untuk diberi penilaian.
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 8.2** dan **Latihan 8.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm.135 dan 136
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian.

H. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pembelajaran berikutnya peserta didik diminta untuk membawa kertas karton, gunting, kertas warna, pensil warna, dan lem kertas.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Bumiratu Nuban

Bumiratu Nuban,
Guru Mata Pelajaran

SUMARNI, M.Pd.
NIP. 197308031998022002

LINDA SATRIANA, S.Pd
NIP. -

LEMBAR KEJA PESETA DIDIK

Lembar Latihan Akhir Bab 8

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII Latihan Bab 8* Hlm. 137—140.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Toleransi secara bahasa artinya....
 - A. Murah hati
 - B. Memaksakan
 - C. Bertindak keras
 - D. Berusaha maksimal
2. Pengertian toleransi secara bahasa istilah adalah
 - A. Sikap tenggangrasa, menghargai, dan menghormati terhadap non-muslim saja
 - B. Sikap ekstrem dan memaksakan kehendak terhadap muslim maupun non-muslim
 - C. Sikap tenggang rasa, menghargai, dan menghormati terhadap sesama muslim saja
 - D. Sikap tenggang rasa dan menghargai terhadap sesama muslim maupun non-muslim
3. Toleransi merupakan buah dari pengamalan sikap....
 - A. Rasisme
 - B. Tabayun
 - C. *Tasamuh*
 - D. Wasatiah
4. Perintah untuk bersikap toleransi banyak termuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Salah satunya dalam Surah
 - A. al-Hujurāt (49) ayat 13
 - B. al-Hujurāt (49) ayat 14
 - C. al-Hujurāt (49) ayat 15
 - D. al-Hujurāt (49) ayat 16

5. Ketika Rasulullah saw. di Madinah, beliau membuat kesepakatan untuk mempersatukan masyarakat Madinah yang memiliki beragam suku dan agama. Kesepakatan ini dikenal dengan sebutan

- A. Baiat Aqabah
- B. Fathumakkah
- C. Piagam Madinah
- D. Perjanjian Hudaibiah

B. Uraian

1. Bagaimana batasan toleransi?
2. Apa saja prinsip toleransi? Uraikan penjelasanmu.
3. Bagaimana contoh perilaku toleransi kepada sesama muslim?
4. Bagaimana contoh perilaku toleransi kepada nonmuslim?
5. Tuliskan lima hikmah menerapkan toleransi.

Rubrik Penilaian Akhir

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 20, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 5 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

Lampiran 14. Lembar Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 / 2025 01	Outline - Tambahkan tujuan umum dan khusus - Cek dibuku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/2025 09	- Acc OutLine - Acc APD Silahkan Dujkan Research -	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920805 202012 2 0204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02 / 2025 05	- Perbaiki wawancara. - Sesuaikan dg app.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Novka Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Septiani
NPM : 1901010020

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 / 2025 105	Ace BAB 1-V Ace Munagasyah Maklum = Daftar Isi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 14. Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Linda
Selaku guru PAI



Wawancara dengan Ibu Sulastri,S.Pd
Selaku waka kurikulum



Wawancara dengan Arni Chusniatul Millati, siswa kelas VIII



Wawancara dengan Arni Chusniatul Millati, siswa kelas VIII



Wawancara dengan Yana Hayatush, siswa kelas VIII



Wawancara dengan Rahma Devica Ardi, siswa kelas VIII



Wawancara Wawancara dengan Tasya devilia , siswa kelas VIII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eva Septiani lahir di Terbanggi Subing, 06 September 2000, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih, Lampung Tengah.

Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Jamin dan Ibu Nasib dan memiliki satu saudara perempuan

bernama Eka Aryani. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Perintis Terbanggi Subing, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 3 Terbanggi Subing. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Punggur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.